

### Chapter 1 : Books similar to A Romantic Story About Serena

*Read A Romantic Story About Serena Part 1 from the story A Romantic Story About Serena by SanthyAgatha with , reads. danian, romantic, arsas. j{a.*

Ada yang mengganjal di pikirannya, terus mengganggu. Sesuatu yang diketahuinya sejak dulu tapi di lupakannya. Sesuatu tentang Serena, dia merasa dia seharusnya mengetahui sesuatu tentang gadis itu, tapi apa? Bukankah kau merasa sudah pernah mengenal gadis itu sebelumnya? Sebelum gadis itu bekerja di perusahaan ini? Bukankah gadis itu terasa begitu familiar? Sebenarnya dia punya firasat Serena berhubungan dengan masa lalunya, masa lalu yang ingin dilupakannya, karena terlalu pedih untuk diingatnya. Kenangan tentang almarhum suaminya, Alfian Hati-hati dibukanya kotak itu dan dikeluarkannya isinya, sebuah map tebal berisi berkas-berkas. Vanessa duduk, menarik napas panjang dan membuka map itu, isinya adalah kliping, potongan berita-berita tentang tragedi dua tahun lalu. Tragedi kecelakaan beruntun di jalan tol yang menewaskan Alfian suaminya. Sekarang dia membuka lagi kotak kepedihan itu, hatinya terasa nyeri, tangannya gemetar ketika membuka halaman demi halaman. Sampai kemudian dia menemukan apa yang dia cari. Sedangkan tunangannya, seorang pengacara bernama Rafi Ardyansyah terbaring koma tak sadarkan diri. Vanesa membaca artikel itu dengan teliti, lalu mengamati background rumah sakit pada gambar artikel Serena itu. Dia tahu rumah sakit ini karena pernah praktek lapangan disana beberapa tahun lalu. Bahkan matanyapun berkaca-kaca karena terharu. Tiba-tiba Vanessa teringat akan kata-kata Freddy ketika mereka makan siang bersama tadi, mengenai rencana lelaki itu untuk memberi Serena pelajaran Freddy sudah salah paham, dan apapun yang dilakukan lelaki itu, dia pasti akan menyesal begitu mengetahui kenyataan yang sebenarnya!! Vanessa harus mencegahnya sebelum terlambat!! Damian mengacak rambutnya kesal, Kalau begitu kenapa dia tidak merasa lega?? Kau tahu kenapa Bisik suara hatinya, Ah ya, aku tahu kenapa.

**Chapter 2 : The most romantic thing Alexis Ohanian says he did for Serena Williams**

*Dalam hidupnya, Impian Serena hanyalah ingin menjadi perempuan yang biasa-biasa saja. Dia ingin menikah dengan Rafi kekasihnya, membentuk keluarga kecil yang bahagia, lalu seperti akhir kisah klise lainnya: bergandengan tangan di usia senja, melangkah menuju matahari terbenam.*

Itu lho yang loe bakal beliin Gw buku apa aja, trus ntar loe juga beli buku yang sama. Loe udah tahu mo buku apa? Semogaaaa s Semua bermula dari sebuah janji yang hampir terlupakan Semogaaaa si kucing satu ini gak rikues buku pak Harto yang harganya ngajak bokek itu. Apalagi klo kudu beli dua," batin saya. Judulnya kok gak oke banget? Si Kucing itu tahu banget kalo gw males beli buku self publishing kecuali penulisnya temen sendiri. Bukannya meremehkan kemampuan penulis sih gw tahu kok ada beberapa penulis bagus yang self publishing , tapi karena rata-rata buku terbitan sendiri itu gak pake editor. Jadi bakal banyak typo dan kalimat-kalimat aneh. Belum lagi harga novelnya yang cenderung lebih mahal. Metropopnya GPU juga gak segitu amat. Ini kan novel erotis pertama di Indonesia," bela Kucing. Gak sah jadi novel. Loe beli buku sekalian nyumbang," bujuk Kucing lagi. Ngapa kudu beli buku dulu? Pokoknya beliin tuh buku. Loe kan udah janji. Tapi gw beneran lebih senang loe minta bukunya Soeharto deh," dumal saya bete. Awalnya Serena menjalani hidup yang biasa saja dengan kedua orang tua yang harmonis dan Rafi,tunangan yang sangat mencintainya. Sampai suatu kecelakaan tragis menewaskan kedua orangtua-nya dan membuat Rafi jatuh dalam koma panjang. Serena yang ditinggalkan sendiri berjuang demi kesembuhan Rafi. Dua tahun kemudian, Rafi masih koma dan Serena masih setia menunggunya bangun. Masalahnya semua warisan dan harta milik Serena sudah habis untuk membiayai pengobatan Rafi. Bahkan dia sampai berhutang 40 juta ke kantornya. Di saat itu, dokter memberitahu bahwa Rafi harus menjalani operasi pengangkatan ginjal dan perlu biaya juta. Berhubung kepepet banget, Serena pun menjual diri kepada bosnya, Damian. Asal Damian mau bayar kontan juta, Serena ikhlas diapain aja sama Damian. Btw kenapa Serena kepikir jual diri karena sebelumnya emang Damian udah pernah nawar dia. Entah kenapa, Damian langsung tertarik dari pertama ketemu Serena. Dan dimulailah hubungan bisnis mereka itu. Tapi lama-lama, hubungan yang mestinya murni bisnis itu mulai ribet ketika perasaan terlibat. Dan hubungan yang sudah ribet itu malah jadi dilematis ketika Rafi bangun dari komanya di saat Damian dan Serena mulai saling tertarik. Di salah satu novelnya Marga T pernah bilang bahwa trik bikin novel bagus itu simple. Ambil plot awal dari novel A, kasi karakter dari novel B, lengkapi dengan bumbu konflik di novel C, dapat deh 1 cerita utuh. Sepertinya penulis buku ini mengikuti resep tersebut. Baca buku ini tuh rasanya kayak ngeliatin selimut quilt dimana berbagai potongan digabung jadi satu tapi, seperti layaknya quilt yang enak diliat, buku ini juga toh lumayan enak dibaca. Btw saya lupa buku apa aja yang mirip. Tapi kalo kamu sering baca romance juga buku kipas, pasti mudeng deh sama plotnya. Emang sih ceritanya standar banget. Ibarat kata naik kereta, rutunya udah kebaca dari awal. Dan sama sekali gak ada twist ato apa. Karakternya juga biasa aja. Cara penulisannya juga standaaaarrrr banget. Gak ada kalimat keren yang bisa dijadiin quote pffttt Cari kalimat keren kok di sini. Baca Mitch Albom sono , banyak kalimat yang gak efektif dan terkesan err Tapi ntah kenapa terasa menyentuh. Mungkiiiiinnn karena si penulis bisa menggambarkan perasaan Damian, Serena dan Rafi dengan baik. Ato mungkin, karena kemarin mood saya lagi bagus aja. Membaca ulang saat saya menulis review ini, efek yang berasa cheesy doang. Jadi saya masih dilema mo kasi berapa bintang buat buku ini. Ah kasi 2 bintang dulu lah saat ini. Besides saya masih gak suka sama coverya. Ini kan buku buat charity. Rasanya gak pantas saya menjawab iya ato nggak. Mending gini aja deh: Sebelum dicetak, buku ini diupload di portalnovel. Karena animo pembaca yang besar, maka dibikinlah printed versionnya. Lalu sang penulis berinisiatif menyumbangkan royalti buku ini. So yang penasaran, silakan baca di PortalNovel. Kalo setelahnya anda merasa buku ini layak dikoleksi, sila dibeli: Btw sebelum berpisah, saya pengen ngasi 3 pertanyaan ini ke penulis: Why you have to name your heroine Serena? Whenever I heard that name, I was reminded to a rusty old hotel near St. That hotel has a sign like this: Why you have to name your lead male Damian? It reminds me to a boy from The Omen movie 3. And last but not least, why you have to name one of your character as Rafi? That sure reminds me to a young boy who has on-off relationship with a sexy aged lady. Oiyaaaa Mbak Penulis, saya sih bisa cuekkin segala keanehan medis

yang bertebaran di buku ini. Gak usah dianggap serius. Toh emang gak perlu riset serius pada pasien koma kalo cuma jadi latar kisah aja. Artinya mbak penulis kurang riset. Sekarang yang dipake itu air hangat. Do a proper research, Madam. Gapapa sih mo comot ide cerita dari mana-mana, tapi mbok ya cek dulu bagian yang dicomot itu masih valid ato nggak. Itu aja sih protes saya. Yang lain mah masih ditolerir.

### Chapter 3 : A Romantic Story About Serena by Santhy Agatha

*A Romantic Story About Serena Keywords Link Dwonload A Romantic Story About Serena,Read File A Romantic Story About Serena pdf live, Where I can Download A Romantic Story About Serena Pdf, MOBI file of A Romantic Story About Serena, Free Download File A Romantic Story About Serena.*

Serena baru saja sampai, di luar hujan deras sekali, dan air menetes-netes dari rambutnya. Perawat itu memandangnya dengan penuh kasih, sudah 2 tahun dia mengenal Serena. Dari Serena masih gadis polos yang kebingungan, sampai akhirnya dia berubah menjadi gadis tegar yang penuh semangat dan mengambil alih semua tanggung jawab yang mungkin terlalu berat untuknya, Kasihan sekali kau nak, gumamnya dalam hati, "Kondisinya baik Serena, tekanan darahnya normal dan detak jantungnya stabil, itu bagus, dia begitu tenang seharian ini, dia tidak mengalami serangan, jadi tidak perlu merasakan kesakitan" "Dia tidak mengalami serangan? Di atas ranjang, terbaring sosok yang lemah, tubuhnya terhubung dengan selang yang terjalin ke mesin-mesin, Serena duduk di tepi ranjang dan menggenggam tangan yang terhubung dengan jarum infus, sebuah cincin emas melingkar di jari lelaki itu, ya, cincin yang sama yang melingkar di jarinya, lelaki ini adalah Rafi, tunangannya yang terbaring koma sejak lebih dua tahun yang lalu, "Apa kabarmu sayang? Sosok itu tetap diam dan ruangan terasa hening, hanya suara mesin mesin pemonitor detak jantung dan desisan alat pengatur oksigen yang terdengar, Serena mengecup cincin di jari lelaki itu, ingatannya menerawang kembali ke masa dua tahun lalu dimana hidupnya yang indah dan bahagia berubah menjadi tragedi, Saat itu persiapan pernikahan mereka, Rafi sudah cukup mapan dan sangat mencintai Serena, dan Rafi tidak mempunyai keluarga, lelaki itu dibesarkan di panti asuhan lalu berjuang mandiri sehingga bisa menjadi pengacara handal yang cukup sukses, "Aku sebatang kara di dunia ini sebelum bertemu denganmu", begitu ucapan syukur Rafi dulu ketika Serena menerima lamarannya. Serena begitu bahagia waktu itu, dia begitu dicintai dan kedua orang tuanya begitu mendukungnya, sebagai anak tunggal orang tuanya memang sedikit lebih protektif padanya dibandingkan orang tua lainnya, tapi mereka bisa melihat ketulusan hati Rafi dan menerima Rafi dengan tangan terbuka, Lalu pagi yang penuh tragedi itu terjadilah, Serena sedang melakukan pengepasan gaun pengantin, pernikahan mereka tinggal sebulan lagi. Ketika itu Rafi menelpon, karena Serena meminta tolong padanya untuk menjemput orangtua Serena di bandara, orang tua Serena baru pulang dari tugas dinas ayah Serena di Samarinda. Sebenarnya merupakan tugas Serena menjemput mereka, tetapi karena supir keluarga sedang cuti dan waktunya bersamaan dengan jadwal fitting baju pengantin, Serena meminta bantuan Rafi. Rafi tidak pernah merasakan punya orang tua, jadi dia sangat menyayangi kedua orang tua Serena, begitu pula sebaliknya, jadi, tugas sepele seperti menjemput orangtua di bandara terasa sangat menyenangkan baginya, "Kami akan menuju ke tempat fitting baju segera setelah sampai,lalu kita bisa makan siang bersama-sama, tapi ups! Sama sekali tidak ada firasat hari itu, sama sekali tidak ada pertanda bahwa pagi itu akan menjadi mimpi paling buruk dalam hidupnya, Dan telepon itulah awal dari rentetan bencana. Yang menelponnya kemudian bukanlah Rafi yang dicintainya, melainkan petugas rumah sakit. Mobil yang dikendarai Rafi menjadi salah satu korban tabrakan beruntun di jalan tol, Ayahnya meninggal di tempat, Ibunya dalam kondisi kritis dan Rafi sudah tak sadarkan diri karena benturan keras di kepalanya. Suster itulah yang membantu Serena agar tidak terpuruk, yang membuat Serena sadar bahwa dialah satu-satunya yang dimiliki Rafi untuk membantunya bertahan hidup. Dengan cepat Serena bangkit, menyadari bahawa dia sendiri yang harus berjuang demi Rafi, lelaki yang sangat dia cintai. Dan mengetahui bahwa biaya perawatan Rafi tidak murah, Serena segera bergerak cepat, dijualnya rumah keluarganya, dan dikumpulkannya semua aset yang dimilikinya lalu pindah ke tempat kost yang mungil memahami bahwa efisiensi sangatlah penting, lalu dia pindah pekerjaan dengan gaji lebih bagus, "Berjuanglah untuk bertahan Rafi, karena aku akan berjuang untukmu", tekad Serena dalam hati waktu itu. Namun sekarang hampir dua tahun lebih berlalu, seluruh aset yang dimiliki Serena sudah habis, bahkan dia harus menanggung hutang ke perusahaan untuk menutup biaya perawatan Rafi, dan tunangannya tercinta itu masih belum sadar juga, "Kau tahu tadi pagi aku bertengkar dengan bosku", Serena memulai kebiasaannya, mengobrol satu arah dengan Rafi, menceritakan kisah kehidupannya sehari-hari pada Rafi, "Matanya biru dan dia sangat menyebalkan, dan kau tahu? Dia

sama sekali tak menghargai moralitas, kau pasti akan bertengkar hebat dengannya karena sebagai pengacara kau sangat menjunjung tinggi moralitas", Serena terkekeh membayangkan hal itu, lalu direbahkannya kepalanya di ranjang sambil mengamati wajah Rafi," aku merindukanmu tahu, sudah lama aku tidak mendengar suaramu, sampai kapan kau mau tidur terus? Awas ya, jangan salahkan aku kalau suatu saat kau memanggilku ditempat ramai dan aku tidak mengenali suaramu", Diluar pintu, suster Ana yang mendengar percakapan itu menutup mulutnya dengan tangan, matanya berkaca-kaca. Betapa tegarnya gadis itu, betapa hebatnya dia, selama dua tahun dia berjuang dan belum mendapat jawaban, tapi semangatnya sama sekali tidak pernah surut. Selama hampir dua jam Serena bercakap-cakap searah dengan Rafi, lalu ketika Suster Ana mengingatkan bahwa waktu sudah menunjukkan jam 9 malam, Serena bangkit dari duduknya, dikecupnya dahi Rafi penuh kasih sayang, "Sudah dulu ya, aku akan pulang dan tidur, besok aku akan kesini dan menengokmu lagi, aku mencintaimu Rafi", Serena lalu menemui suster Ana yang masih menunggu di luar, suster itu menyerahkan kantong plastik pada Serena, "Ini mie goreng kesukaanmu, kau tadi buru-buru kesini karena hujan, pasti kau tak sempat makan malam" "Terimakasih suster", Serena memeluk wanita gemuk setengah baya yang selama dua tahun ini telah menjadi sandaran hatinya. Sementara itu hujan turun makin deras hingga pemandangan di depannya makin kabur ,orang orang mulai menyingkir karena halte itu tak dapat lagi melindungi mereka dari terpaan hujan, dan Serena masih berdiri sambil mencengkeram payungnya erat-erat, menahan tiupan angin yang makin kencang. Tiba-tiba sebuah mercedes hitam legam yang sangat mewah meluncur mulus dan berhenti tepat didepan Serena. Serena masih berdiri ragu-ragu, perjalanan ke kantor kan jauh dan lama, Serena merasa enggan dan tak tahu apa yang akan dibicarakan dengan lelaki itu sepanjang jalan, lagipula Serena melirik dengan cemas ke arah payungnya, payungnya basah kuyup dan menetes-netes dan interior mobil itu sepertinya sangat bagus, jika kena air Aku tak peduli dengan payung basah itu! Kau akan membuat kita berdua terlambat!

### Chapter 4 : Serena () - IMDb

*Dalam hidupnya, Impian Serena hanyalah ingin menjadi perempuan yang biasa-biasa saja. Dia ingin menikah dengan Rafi kekasihnya, membentuk keluarga kecil yang bahagia, lalu seperti akhir kisah klise lainnya: bergandengan tangan di usia senja, melangkah menuju matahari terbenam. Tetapi ternyata apa.*

Her goal is still unknown for the time being. She and Ash met before the start of the series, with Ash having helped her out. Having a crush on him, Serena always blushes when she looks at him or talks to him. And she met May as childhood best friends for a long time before Hoenn region. She also met Rusty who is from the Dorkly webseries as childhood. Rusty mistreats and comments her in a sexist way when they were at summer camp, then he develops a crush on her for her looks and completely forgot that they went to camp together. She remembers him back then and does not like him, making her feelings for Rusty the opposite of her feelings for Ash. Serena was lost in the woods while trying to look for the rest of her group but got herself wounded after getting startled by a Poliwhag. At that same moment, Ash came to her rescue and escorted her out. Serena is somewhat skilled at Rhyhorn Racing. She showed Ash how to ride a Rhyhorn, which shows she knows a lot from her mother teaching her about them. In the episode it is revealed that Serena does not like Rhyhorn Races, but throughout the episode she grew to like them better than before. On the day before the Rhyhorn Races, she baked cookies for Ash, Clemont, and Bonnie in the middle of the night. The next day, the Rhyhorn Races began, but it was interrupted as Team Rocket disabled the cameras. Serena became worried that something terrible might have happened to Ash, so she along with Clemont and Bonnie went off to see what was going on. When they found him, they discovered that he had been ambushed by Team Rocket and they find him trapped in a net while his Pikachu and the Rhyhorn were trapped in cages. Serena used her Fennekin to fight off Team Rocket and make them drop the remote. This indicated that this is her first Pokemon battle in her journey as a trainer. When Team Rocket was blasted off by the Rhyhorn they captured, she introduced her friends to her mother. She then tells her that she decided to travel with Ash and his friends. She thought her mother would disagree with her decision, but instead she said it would be a better experience for her. Afterwards, she gave her friends each a bag of cookies as a way of saying thank you to Ash for all he did for her. However, Serena is also the first to have undergone minor cosmetic changes for the transition to the anime, whereas May and Dawn remained the same. Among the cosmetic changes are: She appears younger or shorter than her game counterpart. The hair is a much darker shade, and seems slightly shorter. Her skin tone is very faintly darker than her game counterpart. Her fingernails are kept natural without any nail polish on, while her game counterpart wears a faint pink nail polish. Her shirt collar is white instead of black. The sunglasses on the hat and the bracelet on her left wrist are absent the bracelet depicted in her game artwork, though, is actually the Mega Ring. Her eyes are blue despite the fact that her hair is not blonde like her game counterpart, where they should be grey, matching her current hair color. She also does not have the purse that her game counterpart does, instead having a backpack. She made her debut when Serena got her through Professor Sycamore.

### Chapter 5 : BOKUMANIA: A Romantic Story About Serena - Chapter 10

*Penulis: Santhy Agatha "Dalam hidupnya, Impian Serena hanyalah ingin menjadi perempuan yang biasa-biasa saja. Dia ingin menikah dengan Rafi kekasihnya, membentuk keluarga kecil yang bahagia, lalu seperti akhir kisah klise lainnya: bergandengan tangan di usia senja, melangkah menuju matahari terbenam.*

### Chapter 6 : A Romantic Story About Serena | Download Novel Gratis

*Maddy Marc: Really good story, could be more developed to be print out. Add a little more twist to the story. Add a little more twist to the story. And more scenes where they noticed Simon and not really think about.*

### Chapter 7 : Download Novel: A Romantic Story About Serena

*The most romantic thing Alexis Ohanian says he's ever done for Serena Williams And his perfect explanation for why men shouldn't be intimidated by powerful and successful women.*

### Chapter 8 : Somebody To Love | Romance Story by serena | Inkitt

*Judul: A Romantic Story About Serena. Pengarang: Santhy Agatha Serena menarik napas panjang sebelum membuka pintu itu, pintu besar kokoh yang terlihat begitu mewah dan berkuasa itu seakan mencerminkan apa yang menunggu dibaliknya. Sambil menenangkan debar jantungnya dibukanya pint.*

### Chapter 9 : Teenage and Royal Romance: A Serena&Darrien, and Serenity&Endymion Archieve | FanFiction

*The last year has been huge for Serena Williams and Alexis Ohanian. Since last December, the tennis superstar and the Reddit cofounder, respectively, found out they were expecting a child, got.*